

Andi lutfi D.

Blue rose man

Diterbitkan secara mandiri
melalui Nulisbuku.com

Pada suatu hari hiduplah sepasang suami istri muda yang baru saja menikah beberapa bulan yang lalu, mereka hidup dengan bahagia, namun suatu hari sang istri mengalami sakit keras, dan tidak ada obat atau sesuatu yang bisa menyembuhkannya, beliau hanya dapat terbaring di tempat tidurnya, pemuda itu pun bersedih, sepanjang hari dia terus menerus bersedih, ia merasa kasihan kepada istrinya, “mengapa istriku di berikan penyakit seberat ini, mengapa bukan diriku saja” ujar pemuda itu dalam benaknya, namun pemuda itu tak tinggal diam, ia mencari tahu agar bagaimana dapat menyembuhkan istrinya itu bagaimanapun caranya.

Kemudian suatu hari di pagi yang cerah ia bertemu kakek tua, kakek tua itu seorang petani di desa nya, kakek itu bertanya “hai anak muda! Mengapa kau terlihat sedang bersedih?”, “aku sedang memikirkan istriku kek!” ujar pemuda itu, “ada apa gerangan dengan istrimu wahai anak muda, hingga membuatmu sedih tak karuan begini?”

balas kakek itu,” beliau sedang sakit kek, dan tidak ada yang dapat menyembuhkan penyakitnya itu”, “sungguh malang nasibmu anak muda, pantaslah kamu teramat sangat sedih, tetapi saya tahu satu hal mengenai penyakit istimu itu!, sang pemuda pun amat heran serta terkejut, “apa itu kek..! apa yang kakek ketahui.? Tolong beri tahu aku kek!”, dengan tersenyum kakek itu pun menjawab “baiklah anak muda, sebenarnya di seberang gunung yang tinggi itu ada sebuah kerajaan besar, di sana terdapat istana yang amat besar, di istana tersebut tumbuhlah sebuah mawar biru yang konon dapat menyembuhkan segala penyakit, barangkali istrimu dapat sembuh menggunakan bunga itu wahai anak muda.!, Sang pemuda itu amat senang mendengar kabar gembira itu, beliau langsung berlari pulang menemui istrinya, “adinda oh adinda aku ada kabar gembira untukmu.?” Ujar pemuda itu sambil tersenyum lebar, “iya kakanda kabar gembira apakah itu, senang hati saya mendengarnya, Uhuk.. uhuk..,” ujar sang istri

dengan suara kecil, “begini adinda aku sudah dapat sesuatu yang dapat menyembuhkan penyakitmu” sambil terdiam sejenak sang istri pun menjawab “apakah itu duhai kakanda.?” Pemuda itu pun berkata “ semua jawabannya ada di balik gunung yang besar itu adinda, di sana ada sesuatu yang bisa menyembuhkan penyakitmu” sang istri pun merasa senang namun juga merasa sedih, ia merasa senang karna masih ada harapan untuk dia sembuh kembali namun ia juga bersedih karna akan berpisah dengan suaminya mungkin dalam waktu yang lama, sungguh ia sangat mencintai suaminya tersebut, “adinda izinkanlah aku untuk pergi mencari bunga tersebut itu adalah satu satunya harapan untuk kita”, “aku amat senang kakanda tapi ada satu hal, aku sangat mencintai dirimu, jadi aku tidak mau terjadi apa apa denganmu, jadi tolong pulanglah dengan selamat” ujar sang istri sambil menangis,

Melihat istrinya menangis sang suami pun balik memeluk istrinya sambil berkata, “tunggu aku, aku akan kembali dengan selamat dan membuatmu sembuh kembali, agar kita dapat seperti dulu lagi!” mereka pun berjanji agar tidak akan terpisah apapun yang terjadi.